

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang dengan jumlah sampel 93 responden, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
20-24	36	38,7
25-29	23	24,7
30-34	24	25,8
>34	10	10,8
Total	93	100

Pada tabel 5.1 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berusia 20-24 tahun sebanyak 36 orang (38,7%). Responden berusia 25-29 tahun sebanyak 23 orang (24,7%), usia 30-34 tahun sebanyak 24 orang (25,8%), dan berusia >34 tahun sebanyak 10 orang (10,8%).

Usia 21-27 merupakan masa dewasa awal, dimana seseorang akan memasuki dunia kedewasaan dan mulai menyiapkan serta mencoba karier dan

gaya hidup. Pada usia ini wanita berjuang dalam hal merawat dan tanggung jawab dan sebaliknya hubungan mereka mengalami kemajuan terhadap maturitas interdependen. Pada masa ini wanita juga akan belajar bagaimana menggunakan haknya tanpa mengganggu hak orang lain dan melakukan kewajibannya, yang meliputi kewajiban terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap keluarganya, dan kewajiban terhadap masyarakat secara umum (Potter & Perry, 2005). Sehingga pada dewasa muda, wanita akan menerima dengan baik informasi yang berkaitan dengan perannya sebagai seorang ibu.

5.1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tidak tamat SD	2	2,1
Tamat SD atau sederajat	13	14
Tamat SMP atau sederajat	17	28,3
Tamat SMU atau sederajat	44	47,3
Tamat perguruan tinggi	17	18,3
Total	93	100

Pada Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak berada pada tingkat SMU atau sederajat, yang berjumlah 44 orang (47,3%). Responden dengan tingkat pendidikan tidak tamat SD berjumlah 2 orang (2,1%), tamat SD atau sederajat berjumlah 13 orang (14%), tamat SMP atau sederajat berjumlah 17 orang (28,3%), dan tamat perguruan tinggi berjumlah 17 orang (18,3%).

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai

pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah (Notoatmodjo, 2003).

5.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Pegawai swasta	13	14
Pegawai negeri	11	11,8
Buruh	17	18,3
Ibu rumah tangga	32	34,4
wiraswasta	15	16,1
Pembantu rumah tangga	5	5,4
Total	93	100

Pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga, yaitu sebesar 32 orang (34,4%). Responden yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 13 orang (14%), pegawai negeri berjumlah 11 orang (11,8%), buruh berjumlah 17 orang (18,3%), wiraswasta berjumlah 15 orang (16,1%), dan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga berjumlah 5 orang (5,4%).

. Ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih banyak untuk mengurus bayinya dibandingkan dengan jenis pekerjaan yang lainnya. Sehingga ibu rumah tangga dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang perawatan bayinya.

5.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 93 responden, distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Responden

Jumlah Anak	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	40	43
2	20	21,5
3	21	22,5
4	12	13
Total	93	100

Pada tabel 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki anak 1, yaitu sebanyak 40 orang (43%). Responden dengan jumlah anak 2 sebanyak 20 orang (21,5%), responden dengan jumlah anak 3 sebanyak 21 orang (22,5%), dan responden dengan jumlah anak 4 sebanyak 12 orang (13%).

Sebagian besar responden memiliki jumlah anak 1, hal ini bukan berarti bahwa sebagian besar ibu memiliki pengalaman yang kurang karena pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain (Notoatmodjo, 2003).

5.2 Analisa Data

Berikut ini merupakan paparan secara deskriptif mengenai variabel tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dan pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang.

5.2.1 Data Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI

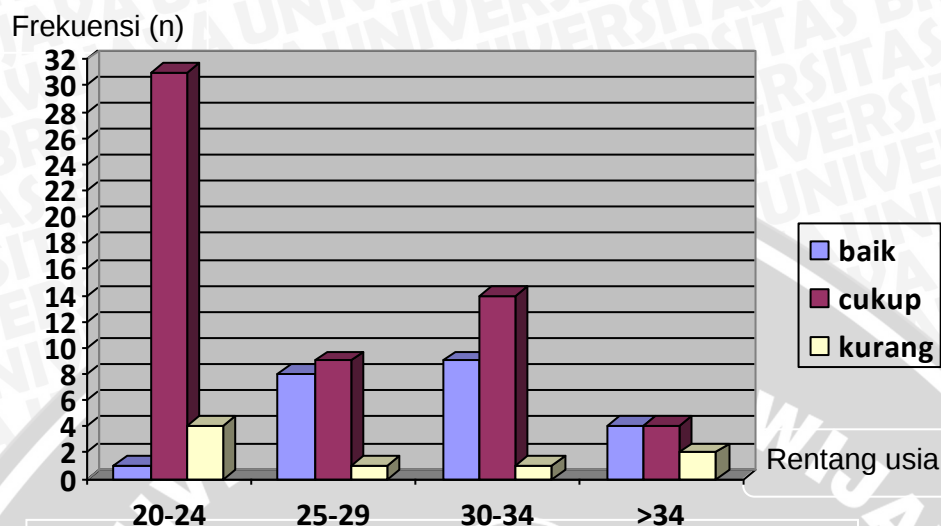
Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel variabel tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI berdasarkan jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 5.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	25	26,9
Cukup	60	64,5
Kurang	8	8,6
Total	93	100

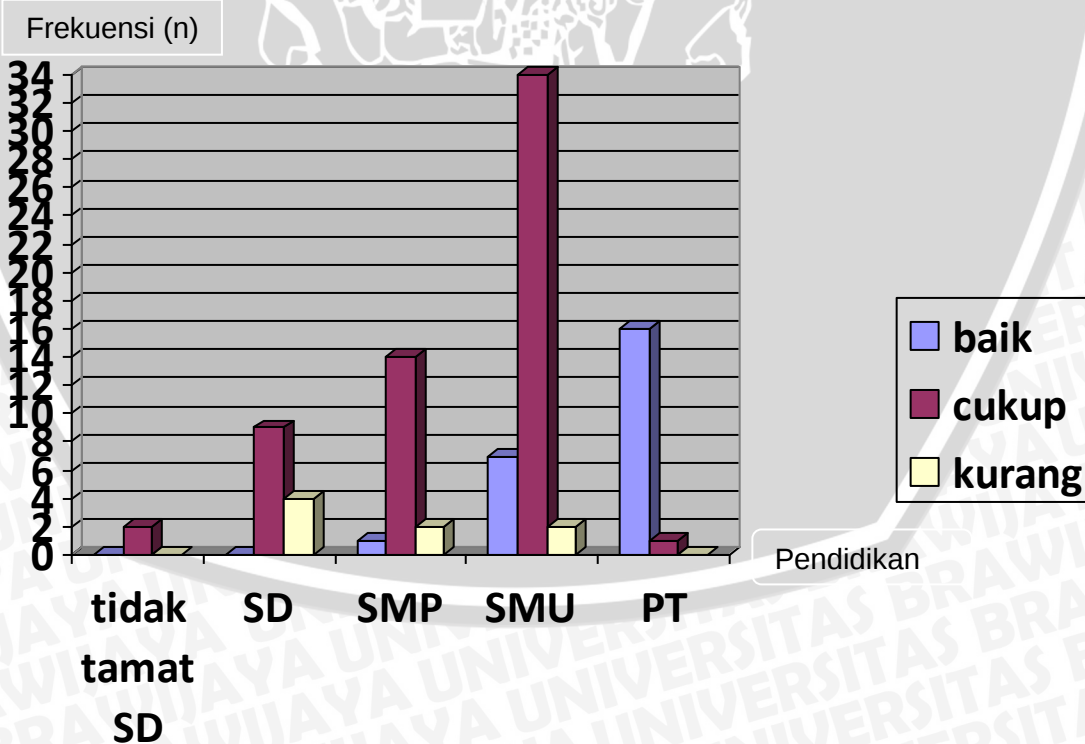
Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI adalah cukup, yaitu sebanyak 60 responden (64,5%).

Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan usia responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



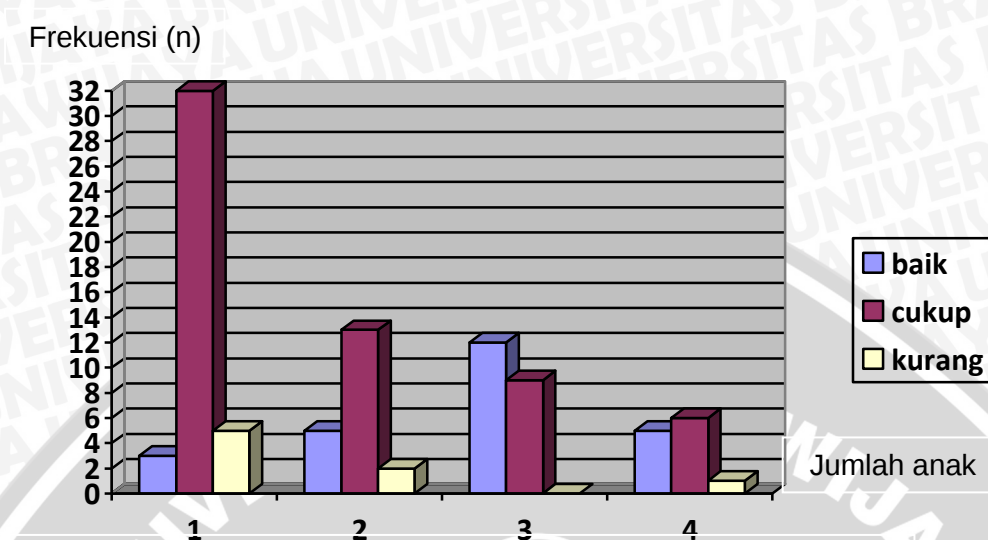
Gambar 5.1 Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan usia

Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikan responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.2 Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan tingkat pendidikan responden

Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan jumlah anak responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 5.3 Distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan jumlah anak responden

5.2.2 Data Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 bulan

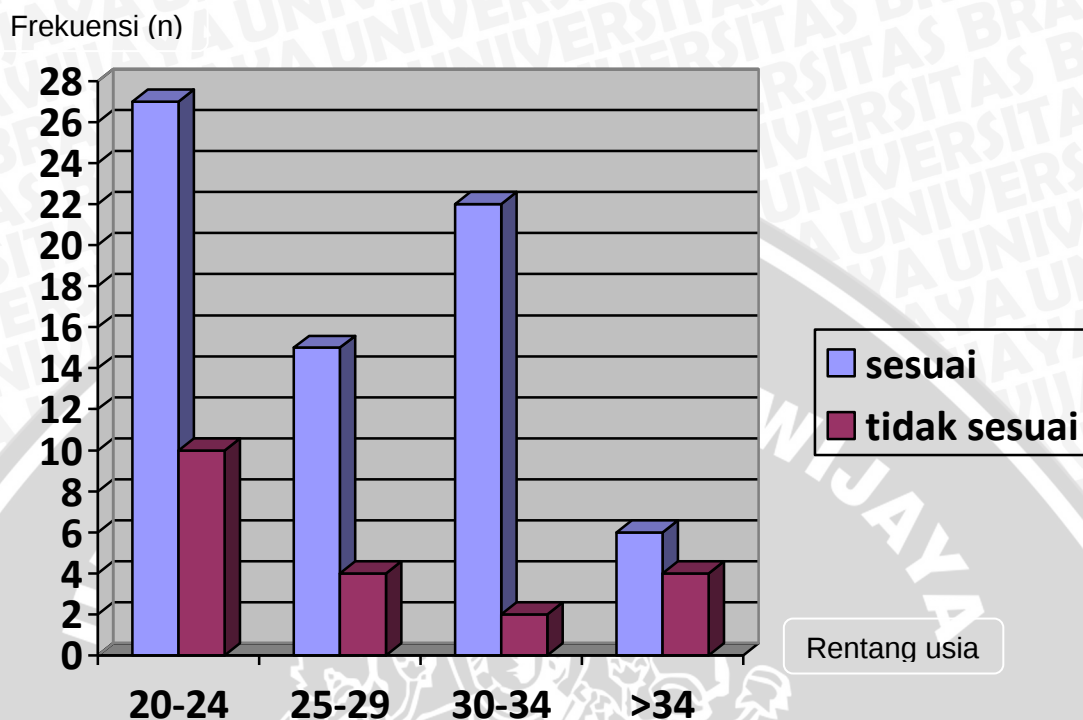
Berdasarkan variabel pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang secara keseluruhan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 bulan

Pemberian makanan pada Bayi usia 6-12 bulan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Sesuai	75	80,6
Tidak sesuai	18	19,4
Total	93	100

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan adalah sesuai (80,6%).

Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan usia responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



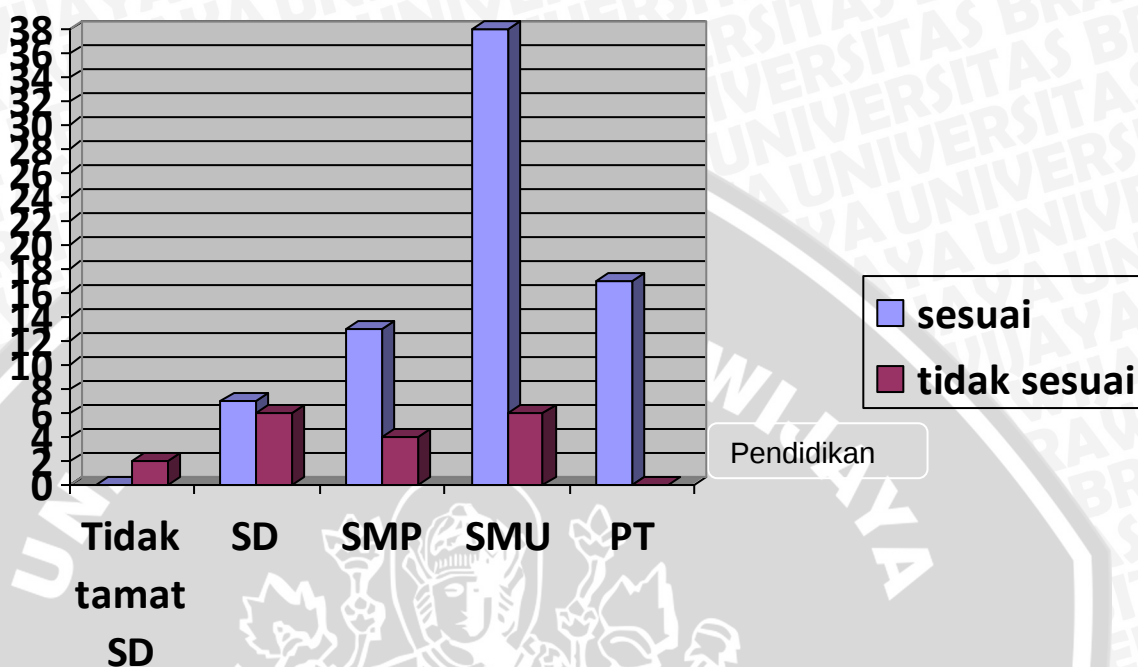
Gambar 5.4 Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan usia responden

Tabel 5.7 Pemberian makanan pada bayi berdasarkan usia responden

Rentang usia	Prosentase Pemberian makanan yang sesuai dengan usia bayi	Prosentase Pemberian makanan yang tidak sesuai dengan usia bayi	Total
20-24 tahun	73	27	100%
25-29 tahun	79	21	100%
30-34 tahun	92	8	100%
>34 tahun	60	40	100%

Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan tingkat pendidikan responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

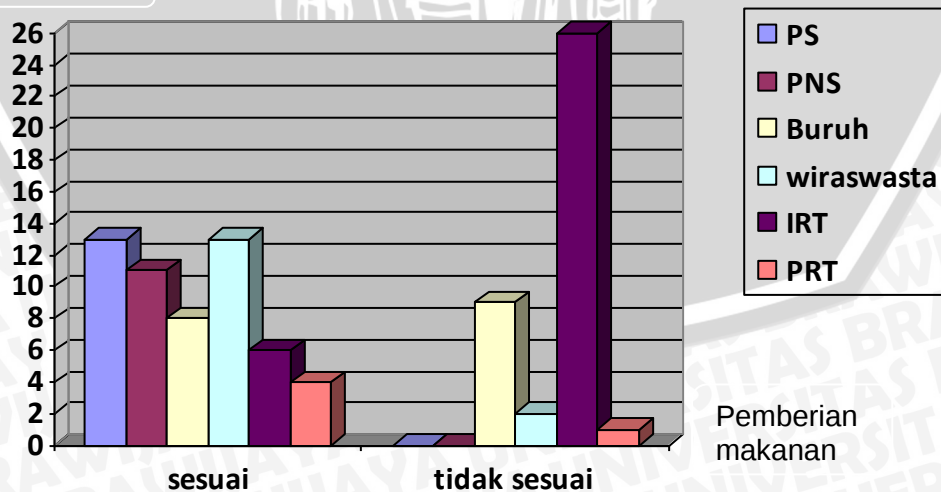
Frekuensi (n)



Gambar 5.5 Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan tingkat pendidikan responden

Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan pekerjaan responden ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Frekuensi (n)



Gambar 5.6 Distribusi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan pekerjaan responden

5.3 Data Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MPASI dengan Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang

Tabel berikut adalah tabel tabulasi silang hasil pengukuran untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang.

Tabel 5.8 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI dengan Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun, Malang

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI *Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 Bulan				Uji Korelasi	
Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI	Pemberian Makanan pada Bayi Usia 6-12 Bulan		Total	Sig (p)	Korelasi (r)
	Sesuai	Tidak sesuai			
Baik	25	0	25	0,000	0,511
Cukup	50	10	60		
Kurang	0	8	8		
Total	75	18	93		

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa semua ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik telah menerapkan pemberian makanan yang sesuai dengan usia bayinya. Pada ibu dengan tingkat pengetahuan cukup, sebanyak 50 ibu telah memberikan makanan sesuai dengan usia bayinya dan 10 memberikan makanan tidak sesuai dengan usia bayinya. Kemudian pada semua ibu dengan tingkat pengetahuan kurang didapatkan hasil bahwa tidak ada satupun yang memberikan makanan sesuai dengan usia bayinya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $(p)=0,000 \leq \alpha (0,05)$ dengan nilai korelasi $(r) = 26,1\%$. Untuk menguji korelasi kedua variabel digunakan uji korelasi Spearman Rank dengan komputer program SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version dan tingkat kemaknaan 95% $(\alpha = 0,05)$. Hasil uji

korelasi Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,00, sedangkan besar korelasi (r) adalah 0,511. Dari hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi antar kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan karena nilai $p \leq \alpha$ (0,05). Sedangkan nilai korelasi (r) Spearman Rank sebesar 0,511 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan tingkat korelasi 'sedang', sebesar 26,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah berbanding lurus yaitu semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI maka akan semakin sesuai dalam pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan. Berdasarkan analisa data dengan hasil korelasi 'sedang', menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pemberian makanan pada bayi usia 6-12 bulan selain dari faktor tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI.

